

ABSTRAK

Dean Ferdiansyah, 1218030037, 2026: “STRATEGI BERTAHAN HIDUP PENGAMEN KOSTUM” (Penelitian di Alun-Alun Kota Bandung)

Sebagian besar orang mulai mencari pekerjaan informal, karena kehidupan perkotaan yang ditandai oleh tekanan ekonomi yang meningkat untuk menunjang kehidupan dan keterbatasan dan kesulitan mendapatkan pekerjaan formal. Di kawasan wisata Alun-Alun Kota Bandung, ada pengamen kostum yang menjadi fenomena publik. Pengamen kostum sering dipandang sebelah mata dan dianggap sebagai pilihan pekerjaan yang marginal, namun tetap menjadi bagian dari dinamika ekonomi perkotaan. Namun, para pengamen kostum menggunakan strategi tertentu untuk bertahan hidup di tengah masalah sosial dan ekonomi yang rumit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi bertahan hidup pengamen kostum di Alun-Alun Kota Bandung dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap alasan pengamen kostum memilih pekerjaan ini, jenis strategi ekonomi dan sosial yang diterapkan, dan bagaimana kreativitas digunakan sebagai cara utama untuk mendapatkan uang dan tetap hidup di ruang publik.

Teori yang digunakan adalah Teori Pilihan Rasional James Coleman, yang menekankan dua komponen utama aktor dan sumber daya. Pengamen kostum dianggap sebagai orang yang mengambil keputusan secara rasional berdasarkan apa yang mereka miliki, seperti keterampilan dan uang..

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan pengamen kostum, dan dokumentasi di sekitar Alun-Alun Kota Bandung. Informasi dipilih secara purposif berdasarkan seberapa aktif mereka terlibat sebagai pengamen kostum. Data yang diperoleh dijelaskan secara tematik untuk menunjukkan pola strategi bertahan hidup, masalah yang dihadapi, dan arti pekerjaan pengamen kostum bagi para pelakunya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menjadi pengamen kostum adalah pilihan yang logis dan fleksibel untuk mengatasi kendala ekonomi di perkotaan. Sebagai cara utama untuk mendapatkan uang, pengamen kostum memanfaatkan kreativitas, fleksibel, dan koneksi sosial yang sukarela. Meskipun pendapatannya tidak pasti, pekerjaan ini dianggap cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, posisi pengamen kostum dalam ruang publik diperkuat oleh legalitas dan dukungan sosial dari pengunjung. Oleh karena itu, cara pengamen kostum bertahan hidup di Alun-Alun Kota Bandung menunjukkan bentuk kondisi sosial-ekonomi yang dinamis di tengah tekanan struktural dan kesulitan mendapatkan pekerjaan formal.

Kata Kunci : Strategi Bertahan Hidup, Pengamen Kostum, Kota Bandung, Teori Pilihan Rasional